

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari tesa dengan judul Pelatihan Keterampilan Bagi Perajin Keramik Plered Tahun 2008-2011, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi industri keramik pada saat ini memperlihatkan penurunan pada aspek kualitas Sumber Daya Manusia yang disebabkan oleh relatif rendahnya jenjang pendidikan dan keterampilan perajin keramik Plered di Desa Anjun, sehingga mengakibatkan kurang kompetitifnya produksi keramik Plered.
2. Pelatihan Keterampilan yang didasari atas kebutuhan perajin Plered telah diberikan selama periode 2008-2011 sebanyak 12 jenis pelatihan. Yang di dikelompokkan pada pelatihan desain, pelatihan teknik, pelatihan alat dan bahan, pelatihan pemasaran, pelatihan motivasi dan inovasi.
3. Efektifitas pelatihan terlihat pada salah satu perajin Plered yang mengikuti hampir semua jenis pelatihan dengan apresiasi yang baik dan implementasi yang mampu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan bagi perajin yang kurang mengapresiasi dan mengimplementasikan pelatihan keterampilan dengan baik, tidak memperlihatkan peningkatan kompetensi secara menyeluruh dalam produksi keramik di Desa anjun Plered.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal untuk perajin di Desa Anjun Plered, Pelatihan Keterampilan, dan penelitian selanjutnya.

### **1. Perajin di desa Anjun**

Terpenuhinya pelatihan keterampilan di Plered Purwakarta untuk upaya meningkatkan kompetensi perajin dan merubah kondisi industri keramik Plered saat ini, hendaknya perajin mengikuti segala macam bentuk pelatihan keterampilan yang diberikan di Plered Purwakarta. Sehingga perajin dapat menambah ilmu pengetahuan tentang keterampilan kriya keramik Plered Purwakarta.

### **2. Pelatihan Keterampilan**

Sebagai pengguna pelatihan keterampilan keramik Plered di Purwakarta, maka pelatihan keterampilan diharapkan dapat diimplementasikan dan diapresiasi dengan baik agar bisa menghasilkan perajin yang kompetitif dalam menghasilkan keramik.

### **3. Peneliti selanjutnya**

Pelatihan ilmu keterampilan memfasilitasi terjadinya proses belajar individu sehingga pengetahuan dan keterampilan individu tersebut meningkat. Sehingga dapat meningkatkan kompetensi perajin dan merubah kondisi industri agar lebih produktif. Pelatihan keterampilan dapat diupayakan menjadi ilmu kependidikan yang dapat diterapkan bagi pengusaha keramik ditempat lain.